

THE ROLE OF PARENTS IN CHILDREN OF SCHOOL LEATHER ACTIVITIES 6-12 YEARS IN RT. 10 / RW. 001 KELURAHAN SEMUNAI KECAMATAN PINGGIR KABUPATES BENGKALIS

Novi Dania Yusiani 1), Dr. Sumardi, M.Si 2), Dra. Widiastuti, M. Pd 3)
Novidania23@gmail.com, sumardi@yahoo.comWidiastuti14@gmail.com,
Phone Number: 085271959401

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstrac: *The aim of this study was to find out in the RT the role of parents in the learning activities of school-aged children aged 6-12. 10 / RW. 001 Semunai Village, Pinggir Sub-District, Bengkalis Regency. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study was 20 for questionnaire surveys and 40 for survey questionnaires with saturated sampling techniques in which all populations were sampled. The technique to collect data using a questionnaire. Techniques for data analysis using the percentage formula. The results of this study indicate that encouragement (motivation) is very good, supervising children's learning at home is classified as good, giving a good example is good, filling in learning facilities is classified as good. The four indicators of the role of parents in combination are then classified as good.*

Key Words: *Role Of Parents, Learning Activities, Children Aged 6-12.*

**PERANAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR ANAK
USIA SEKOLAH 6-12 TAHUN DI LINGKUNGAN RT. 10/ RW. 001
KELURAHAN SEMUNAI KECAMATAN PINGGIR
KABUPATEN BENGKALIS**

Novi Dania Yusiani 1), Dr. Sumardi, M.Si 2), Dra. Widiastuti, M. Pd 3)
Novidania23@gmail.com, sumardi@yahoo.comWidiastuti14@gmail.com,
Phone Number: 085271959401

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 untuk ujicoba angket dan 40 orang untuk angket penelitian dengan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan dorongan (motivasi) tergolong cukup baik, membimbing belajar anak di rumah tergolong baik, memberi teladan yang baik tergolong baik, melengkapi fasilitas belajar tergolong baik. Maka keempat indikator peranan orang tua jika digabungkan tergolong baik.

Kata Kunci: Peranan Orang tua, kegiatan belajar, anak usia sekolah 6-12 tahun.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus di gapai oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan. Setiap orang memiliki haknya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu proses untuk menggapai suatu hasil yang diinginkan dengan tujuan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan melalui suatu kegiatan. Kualitas pendidikan yang unggul dapat dilihat dari hasil belajar. Keberhasilan dalam bidang pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama dengan pihak sekolah, masyarakat serta orang tua. Karena pada dasarnya pendidikan diperoleh dari dari lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga. Untuk mencapai pendidikan yang telah ditetapkan maka harus ada kerja sama yang baik antara lembaga sekolah dengan lembaga keluarga sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Keluarga merupakan lembaga pertama di dalam kehidupan anak. Keluarga merupakan dasar- dasar pembentukan tingkah laku anak, moral serta pendidikan bagi anak. Di dalam keluargalah anak didik mulai mengenal hidupnya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang belum menikah merupakan sebuah unit yang memiliki peranan terbesar dan terpenting di dalam kelangsungan hidup anak-anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang begitu besar dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Sesuai dengan kodratnya bahwa keluarga merupakan pondasi dasar kepribadian anak. Artinya pendidikan yang diperoleh dari keluarga akan menjadi pelajaran dasar untuk anak dalam melakukan pendidikan selanjutnya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Peranan orang tua juga memiliki pengaruh psikologis yang sangat besar terhadap kegiatan belajar anaknya. Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari cara orang tua dalam membimbing serta mendukung kegiatan belajar anaknya di rumah. Peranan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan belajar anak. Peranan orang tua dalam bentuk dukungan dan bimbingan yang diberikan dapat memicu semangat belajar anak. Anak yang mendapatkan dukungan belajar dari orang tuanya di rumah, akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Selain itu, anak lebih mempunyai banyak waktu untuk belajar di lingkungan keluarga dari pada di lingkungan sekolah.

Semua orang tua pastinya menginginkan anaknya memiliki akhlak yang baik dan hasil belajar yang baik juga. Untuk mewujudkan hal tersebut orang tua harus berperan aktif dalam mendukung serta memantau perkembangan belajar anak secara detail. Pendidikan yang di berikan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap kesiapan belajar anak. Banyak usaha yang di lakukan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya seperti memberikan les privat kepada anak dan memberikan dukungan serta bimbingan kepada anak dalam hal belajar.

Adapun fokus penelitian kali ini adalah orang tua yang memiliki anak yang menginjak usia 6-12 tahun. Orang tua seharusnya berperan sebagai orang pertama dan utama dalam memberikan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan demikian orang tua memiliki perananan yang sangat penting dalam membina dan menentukan proses perkembangan anak. Dengan hal tersebut mungkin masalah yang dialami anak di sekolah seperti rendahnya prestasi anak dalam belajar merupakan akibat dari keadaan lingkungan keluarga yang tidak memiliki mkeharmonisa dan orang tua tidak menjalankan perannya dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal oleh

peneliti tentang realita bagaimana peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak usia sekolah 6-12 tahun di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis peneliti menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Ada beberapa orang tua yang tidak menemani anak saat belajar di rumah, hal ini dapat dilihat dari orang tua yang bersantai bersama tetangga sambil mengobrol di depan rumah
2. Kurangnya kesadaran dari beberapa orang tua dalam mengontrol waktu bermain anak di rumah. Dilihat dari masih ada anak yang bermain di halaman rumah saat malam hari bersama temannya
3. Sebagian orang tua tidak menonton televisi saat anak belajar di rumah. Dilihat dari saat anak sedang belajar di ruang tamu orang tua mematikan televisi agar anak fokus dengan PR-nya
4. Sebagian orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya dengan menyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan anak.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas terdapat kebergaman peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak. Dimana tidak semua orang tua di Lingkungan RT.10/RW. 001 Kelurahan Semunai kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memiliki peranan yang buruk dalam kegiatan belajar anaknya di rumah. Sehingga peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT.10/RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun Di Lingkungan RT. 10/Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis tergolong baik?

Peranan orang tua adalah perilaku orang tua yang memegang posisi dalam sebuah keluarga yang memiliki tanggung jawab serta fungsi sebagai pendidik, pembimbing dan pengasuh di dalam lingkungan keluarga. Terdapat pengertian peranan orang tua menurut beberapa ahli yaitu:

Kartono dalam Mahmud (2012:85) menerangkan peranan orang tua dalam keluarga sangat penting karena dapat menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga orang tua dan rumah merupakan tempat anak untuk kembali, menjadi model bagi anaknya, memberikan disiplin memperbaiki tingkah laku anak, dan menciptakan jaringan komunikasi diantara anggota keluarga. Maka peranan yang dilakukan orang tua dalam kegiatan belajar anak yaitu memberikan dorongan (motivasi). Membimbing, memberi teladan yang baik, serta melengkapi fasilitas belajar anak.

Dalam hal ini peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak adalah (1) memberikan dorongan (motivasi), (2) membimbing belajar anak di rumah, (3) memberi teladan yang baik, (4) melengkapi fasilitas belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RT.10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah 6-12 tahun di RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 40 orang untuk angket penelitian. Sedangkan ujicoba sebanyak 20 orang tua yang memiliki anak usia sekolah 6-12 tahun di lingkungan RT. 01/ RW. 01 Kelurahan Muara Basung Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------|------|---------------|
| 1) Selalu | (SL) | diberi skor 4 |
| 2) Sering | (SR) | diberi skor 3 |
| 3) Kadang- Kadang | (KK) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Pernah | (TP) | diberi skor 1 |

Penelitian tentang Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT.10/RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2008: 43)

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "Cukup Baik"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang Baik"
5. Persentase antara 0%-20% = "Tidak Baik"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penjelasan Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, dengan indikator : (1) memberikan dorongan (motivasi), (2) membimbing belajar anak di rumah, (3) memberi teladan yang baik, dan (4) melengkapi fasilitas belajar. Dengan sub indikator (a) menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, (b) memberikan hadiah, (c) melakukan penjajakan, (d) Menetapkan cara-cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan belajar anak, (e) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, (f) Tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak, (g) Mengembangkan budaya gemar membaca di rumah, (h) Membantu anak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (i) Menyediakan ruangan belajar dan penerangannya, (j) Menyediakan alat-alat belajar, (k) Menyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan anak.

Penyajian dan Analisis Data

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

no	Indikator	sub indikator	SL %	S %	(SL+S) %	KK %	TP %
1	Memberi dorongan (motivasi)	Menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah	18.58	39.1	57.68	34.9	27.5
		Memberikan hadiah	31.25	21.3	52.5	31.3	16.3
		Jumlah	49.83	60.4	110.18	66.2	43.8
		Rata-rata	24.92	30.2	55.09	33.1	21.9
2	Membimbing anak belajar di rumah	Melakukan penjajakan	24.17	45.8	70	29.2	0.83
		Cara-cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan belajar anak	21.3	39	60	26	14
		Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	41.7	30	80.8	18	0.8

		Jumlah	87.17	114.8	210.8	73.2	15.63
		Rata-rata	29.06	38.2667	70.267	24.4	5.21
3	Memberi teladan yang baik	Tidak melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu konsentrasi saat anak sedang belajar	28.3	30	58.3	26	16
		Mengembangkan budaya membaca di rumah	25	41	66.3	30	3.8
		Membantu anak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru saat anak berada di rumah	35	39	73.8	22	4.4
		Jumlah	88.3	110	198.4	78	24.2
		Rata-rata	29.43	36.6667	66.133	26	8.0667
4	Melengkapi fasilitas belajar	Menyediakan ruangan belajar dan penerangannya	42.5	56	98.8	30	21
		Menyediakan alat-alat belajar	45.8	35	80.8	16	3.3
		Menyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan anak	35	35	61.3	28	20
		Jumlah	123.3	126	240.9	74	44.3
		Rata-Rata	41.1	42	80.3	24.667	14.767
Jumlah seluruhnya		348.6	411.2	760.28	291.4	127.93	
Rata-rata seluruhnya		31.13	36.7833	67.948	27.042	12.486	

Sumber: pengolahan angket tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis yaitu:

1. Tentang indikator memberikan dorongan (motivasi). Berdasarkan hasil analisis data mengenai orang tua yang memberikan dorongan (motivasi) di Lingkungan RT.10. RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memperoleh nilai persentase rata-rata 55.09% yang tergolong cukup baik.
2. Tentang indikator membimbing belajar anak di rumah. Berdasarkan hasil analisis data mengenai orang tua yang membimbing belajar anak di rumah di Lingkungan

RT. 10/RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memperoleh nilai persentase rata-rata 70.267% yang tergolong baik.

3. Tentang indikator memberi teladan yang baik. Berdasarkan hasil analisis data mengenai orang tua memberi teladan yang baik di Lingkungan RT. 10/Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memperoleh nilai persentase rata-rata 66.133% yang tergolong baik.
4. Tentang indikator melengkapi fasilitas belajar. berdasarkan hasil analisis data mengenai orang tua melengkapi fasilitas belajar anak di Lingkungan RT. 10/Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memperoleh nilai persentase rata-rata 80.3% yang tergolong baik.

Jadi Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di Lingkungan RT. 10/ RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis memperoleh rata-rata keseluruhannya 67.948% dengan keseluruhan indikator tergolong baik.

Pembahasan dan Hasil Analisa

Berdasarkan penyajian data analisis data sudah diperoleh hasil penelitian, hasil tersebut akan dibahas sebagaimana berikut ini:

1. Memberikan dorongan (motivasi). Hasil analisis data pada indikator otoriter memperoleh nilai persentase 55.09% dapat diartikan berada yang tergolong cukup baik, maksud dari cukup baik yaitu dilihat dari menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, memberikan hadiah tidak semua orang tua melakukan pada fenomena yang di jelaskan pada bab 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin, dalam Juster (2015:48) menjelaskan bahwa orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan dengan dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah dan memberikan apresiasi pada anak dalam bentuk hadiah maupun pujian pada anak. Maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua maka sejauh itu pula anak termotivasi dalam belajar.
2. Membimbing belajar anak di rumah yaitu cara untuk meningkatkan disiplin belajar anak. Hasil analisis data pada indikator membimbing belajar anak memperoleh nilai rata-rata persentase 70.267% tergolong baik, hal ini bermakna tidak semua orang tua di Lingkungan Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis bertindak pada fenomena yang digambarkan pada bab I, yang artinya , sebagian dari orang tua di Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis telah mampu memberikan bimbingan belajar yang baik kepada anak di rumah. Hal ini sesuai dengan Slameto (2003:61) cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Semakin baik bimbingan belajar yang diberikan orang tua maka semakin bagus pula hasil belajar anak.
3. Hasil analisis data pada indikator memberi teladan yang baik memperoleh nilai rata-rata persentase 66.133% tergolong baik, hal ini bermakna sebagian orang tua Lingkungan Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis bertindak sesuai pada fenomena yang digambarkan pada bab I. Yang artinya, sebagian orang tua yang berada di Lingkungan Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan

Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis telah memberikan teladan yang baik kepada anak dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus Tu'u (2004:95) bahwa teladan, nasehat dan pendidikan dari orang tua kepada anak-anaknya dianggap mampu mendorong dan memotivasi anak-anaknya untuk melakukan sesuatu yang baik.

4. Hasil analisis data pada indikator melengkapi fasilitas belajar memperoleh nilai rata-rata persentase 70.8933% tergolong baik. Hal ini bermakna sebagian orang tua yang berada di Lingkungan Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis bertindak sesuai pada fenomena yang digambarkan pada bab I. Yang artinya sebagian dari orang tua yang berada di Lingkungan Rt. 10/ Rw. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis telah melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak. Dengan fasilitas belajar yang lengkap dapat menunjang keberhasilan anak dalam belajarnya Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 63) orang tua yang tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Untuk memenuhi kebutuhan belajarnya, orang tua dengan segala upaya menyediakan segala kebutuhan tersebut agar anak bisa belajar dengan baik

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan keempat indikator Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun Di Lingkungan RT.10/RW. 001 Kelurahan Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis jika digabungkan tergolong baik.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih menjalankan perannya dalam kegiatan belajar anak, karena keberhasilan anak dalam belajar salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah peranan orang tuanya terutama anak usia sekolah 6-12 tahun.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak usia sekolah 6-12 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Abu Ahmadi, Nur Uhbiyanti. 1991. *Ilmu Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- David Berry. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. PT. RajaGrafindo Jakarta.
- Furqon Arif. 2018. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Studi Terhadap Anak Dalam Keluarga di RT. 03 RW. 013 Kelurahan Sidomulyo Tmur Kecamatan Amrpoyan Damai Pekanbaru)*. Skripsi Tidak di Publikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- H. Mahmud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Juster Donal Sinaga. 2018. *Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa*. Indonesian Journal Of Educational Counseling (2): 1. FKIP Universitas Shanata Dharma. Yogyakarta .
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Ombak. Yogyakarta
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Soerjono Soekamto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Solaeman. 1978. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bumi Siliwangi. Bandung
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Kecana. Jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo. Jakarta.
- T. Wilona Zurika. 2017. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Al-Fikria di Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Kota*. Skripsi Tidak Di Publikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru